



JURNAL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Volume 26, Nomor 2, Juni 2021

Karakteristik Tingkat Stres Kecemasan dan Depresi
pada Pasien Covid-19 di Primaya Evasari Hospital
Oleh : Nuraenah

Hubungan Komunikasi Terapeutik terhadap Kepuasan Pasien
di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih
Oleh : Naryati, Nada Syaida Muhayyah

Kebijakan Keringanan Pajak Perusahaan di Negara ASEAN
saat Pandemi Covid-19
Oleh : Maryati, Siti Asmanah

Pengaruh Latihan *Range of Motion* terhadap Penurunan Intensitas Nyeri
pada Lansia dengan Osteoarthritis di Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia
Budhi Dharma Bekasi
Oleh : Jayanti Rahmadina Pratiwi, Naryati

Peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi
Akademik dalam Kompetensi Guru
Oleh : Yuda Pranpantja, Evi Satispi

Hubungan *Self Efficacy* dengan Tekanan Darah pada
Pasien Hipertensi di Puskesmas Ciputat Tahun 2020
Oleh : Fajar Yuliyana, Eni Widiastuti

Determinan Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019
Oleh : Siti Hartinah

Determinan Struktur Modal BUMN Konstruksi
Oleh : Darto

Gambaran Karakteristik Pendengaran pada Pengemudi Ojek Online
Akibat terpapar Kebisingan Jalan Raya di Kantor Gojek Petojo, Jakarta
Pusat
Oleh: Putri Anugrah Rizki, Nadia Nu'ma Pratiwi

Jurnal Penelitian UMJ	Vol. 26	No. 2	Jakarta Juni 2021	ISSN 0853-6007
--------------------------	------------	----------	----------------------	-------------------

JURNAL PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Volume 26, Nomor 2, Juni 2021

Penanggung Jawab :
Dr. Ma'mun Murod, M.Si.

Pemimpin Redaksi :
Dr. Tri Yuni Hendrawati, MT

Dewan Redaksi :
Dr. Endang Sulastri, M.Si
Dr. Andry Priharta, SE, MM
Dr. Misriandi, M.Pd
Dr. Mahmudin Sudin, MA

Redaktur Pelaksana :
Drs. Sumardi, MA
Ir. Helfi Gustia, M.Si

Jurnal Penelitian

Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sejak tahun 1994, dengan frekuensi penerbitan setiap tiga bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian atau tulisan ilmiah yang berkenaan dengan penelitian sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Jakarta, baik dalam bidang agama, teknologi, maupun sosial ekonomi. Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan substansinya. Tulisan diketik 1 ½ spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

Alamat Redaksi :

**Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat – Jakarta Selatan
Telp.: 021- 7424950, 7401894 Fax: 021-7430756**



JURNAL PENELITIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Volume 26, Nomor 2, Juni 2021

DAFTAR ISI

Karakteristik Tingkat Stres Kecemasan dan Depresi pada Pasien Covid-19 di Primaya Evasari Hospital <i>Oleh : Nuraenah</i>	1 - 8
Hubungan Komunikasi Terapeutik terhadap Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih <i>Oleh : Naryati, Nada Syaida Muhayyah</i>	9- 14
Kebijakan Keringanan Pajak Perusahaan di Negara ASEAN saat Pandemi Covid-19 <i>Oleh : Maryati, Siti Asmanah</i>	15 - 29
Pengaruh Latihan <i>Range of Motion</i> terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Lansia dengan Osteoarthritis di Balai Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Budhi Dharma Bekasi <i>Oleh : Jayanti Rahmadina Pratiwi, Naryati</i>	28 - 32
Peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi Akademik dalam Kompetensi Guru <i>Oleh : Yuda Pranpantja, Evi Satispi</i>	33 - 38
Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ciputat Tahun 2020 <i>Oleh : Fajar Yuliyana, Eni Widiastuti</i>	39 - 46
Determinan Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 <i>Oleh : Siti Hartinah</i>	47 – 58
Determinan Struktur Modal BUMN Konstruksi <i>Oleh : Darto</i>	59 - 68
Gambaran Karakteristik Pendengaran pada Pengemudi Ojek Online Akibat terpapar Kebisingan Jalan Raya di Kantor Gojek Petojo, Jakarta Pusat <i>Oleh: Putri Anugrah Rizki, Nadia Nu'ma Pratiwi</i>	69 – 72

Jurnal Penelitian UMJ	Volume 26	No. 2	Jakarta Juni 2021	ISSN : 0853-6007
--------------------------------------	----------------------	------------------	------------------------------	-----------------------------

Peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi Akademik dalam Kompetensi Guru

Yuda Pranantja¹, Evi Satispi²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Magister Ilmu Administrasi Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Rendahnya kompetensi guru di Indonesia dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Bukti rendahnya profesionalitas guru juga dapat terlihat dari masih banyaknya guru yang tidak menguasai berbagai kompetensi. Misalnya saja masih banyak guru mengalami kendala dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai kompetensi yang ada pada dirinya. Sehingga diharapkan dengan peningkatan kompetensi tersebut akan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Jika dalam mengajar ternyata guru belum mampu menggunakan variasi metode pembelajaran, maka dikhawatirkan minat siswa terhadap pelajaran ekonomi akan berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi Akademik Guru dalam Kompetensi Guru di Jakarta. Metode yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, hasil penelitian mengatakan bahwa Dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu: melakukan pra supervisi akademik, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pembahasan hasil kunjungan kelas. Pelaksanaan program efektif supervisi akademik adalah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh oleh kepala sekolah. Hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: tidak tersedianya waktu yang cukup bagi supervisor untuk melakukan supervisi dan terkesan terburu-buru dalam melaksanakan supervisi akademik. Bila dilihat dari efektivitasnya, waktu pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan tiap bulan, namun waktu tidak mencukupi maka kepala sekolah mensupervisi guru tiap triwulan atau dalam satu semester dapat dilakukan cuma dua supervisi.

Kata kunci: Peran, Supervisi, Kualifikasi, Akademik, Kompetensi.

Pendahuluan

Dalam proses belajar-mengajar di kelas guru memegang peranan yang sangat penting. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangatlah menentukan mutu pendidikan (Lalupanda, 2019).

Para siswa tetap memerlukan bimbingan dan arahan untuk dapat belajar dengan baik. Untuk menjadi seorang guru yang profesional, dituntut untuk memahami dan menerapkan berbagai media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu, media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa mengembalikan semangat belajarnya (Astuti, 2017). Di samping itu, media pembelajaran yang bervariasi membuat para siswa tertarik dan tertantang untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa membuat siswa tersebut jenuh dan bosan dalam mengikuti proses belajar-mengajar tersebut. Oleh karena itu, variasi media pembelajaran di madrasah dasar sangat diperlukan, apalagi keadaan siswa madrasah dasar yang pola pikirnya masih bersifat konkret dan masih senang bermain, sangat cocok diterapkan media pembelajaran yang bervariasi. Para guru hendaknya membuat pembelajaran jadi bermakna dan buatlah semua siswa aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar, jangan gurunya saja yang aktif dalam proses pembelajaran.

Rendahnya kompetensi guru di Indonesia dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Bukti rendahnya profesionalitas guru juga dapat terlihat dari masih banyaknya guru yang tidak menguasai berbagai kompetensi. Misalnya saja masih banyak guru mengalami kendala dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Dalam pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan berbagai kompetensi yang ada pada dirinya. Sehingga diharapkan dengan peningkatan kompetensi tersebut akan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Jika dalam mengajar ternyata guru belum mampu menggunakan variasi metode pembelajaran, maka dikhawatirkan minat siswa terhadap pelajaran ekonomi akan berkurang.

Metode pembelajaran harus bervariasi supaya siswa tidak jenuh dan dapat menikmati pembelajaran. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan melalui supervisi akademik kepala madrasah dalam supervisi kinerja guru. Keberadaan kepala madrasah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sebab kepala madrasah yang profesional, salah satunya akan mampu melakukan supervisi terhadap guru-gurunya, sehingga diduga akan dapat

memperbaiki situasi proses belajar-mengajar yang berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Fathurrohman 2011: 6). Kepala madrasah merupakan figur yang menjadi contoh dan panutan bagi para guru dan para siswa dalam hal pembentukan karakter baik dalam hal disiplin, maupun dalam hal etika dan moral. Terlebih lagi saat ini telah menerapkan kurikulum baru yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Memberikan pengetahuan tentang etika pergaulan, penanaman nilai-nilai agama, moral, budi pekerti serta etika bagi anak didik, harus terus menerus dilakukan. Di samping itu diperlukan juga kesiapan mental dan ketangguhan karakter untuk mereduksi dampak negatif dari keterbukaan informasi (Tobari: 2014).

Guru juga membutuhkan supervisi yang bersifat kunjungan kelas, sehingga guru bisa mendapatkan masukan mengenai cara mengajarnya apakah sudah baik atau masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Ataupun sudah sesuai dengan kurikulum yang saat ini sedang diterapkan atau belum. Karena menurut perbincangan peneliti dengan beberapa guru, mereka menyatakan bahwa kepala madrasah masih sangat jarang melakukan supervisi yang bersifat kunjungan kelas. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah hanya bersifat administratif saja karena yang dinilai hanyalah perangkat mengajarnya. Jika perangkat mengajar sudah lengkap, maka biasanya penilaian kepala madrasah juga sudah baik.

Selain pentingnya masalah supervisi kepala madrasah masih ada hal-hal yang sekiranya akan mempengaruhi kompetensi guru, yakni kualifikasi mengajar guru. Guru yang bermutu baik merupakan dasar bagi madrasah yang baik. Madrasah yang baik merupakan landasan bagi terciptanya masyarakat yang madani dan negara yang maju. Dengan demikian, guru yang bermutu merupakan aset bagi suatu bangsa untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang dapat bermitra sejajar dengan negara maju di era persaingan global. Guru yang bermutu merupakan penentu terbesar bagi pencapaian prestasi siswa (Hayes dan Wendy dalam Mulyasa, 2008: 167). Karena guru sebagai penentu utama dalam menciptakan mutu pendidikan, maka peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru merupakan investasi yang penting untuk suatu negara (Resnick dalam Rustaman, 2005: 2). Uno (2012:35) mengemukakan kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Suyanto (2013:1) mengatakan kompetensi adalah sebuah perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Sudjana (2012:38) melihat kompetensi sebagai gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Safrudin (2011) dalam penelitiannya memperoleh hasil yaitu secara parsial supervisi kepala madrasah maupun kualifikasi akademik guru mempengaruhi kompetensi guru. Walau pun demikian secara simultan hanya supervisi kepala madrasah yang mempengaruhi kompetensi akademik. Sedangkan penelitian Syakirah (2013) menyatakan bahwa kualifikasi akademik berpengaruh secara kuat dan signifikan terhadap kompetensi guru.

Keberhasilan mutu pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh guru yang berkualitas/profesional, tapi juga ditentukan oleh faktor kepala sekolah yang berkualitas/profesional. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Kepala sekolah merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh kepala sekolah yang profesional dan berkualitas. Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah telah menetapkan bahwa ada 5 dimensi kompetensi yang perlu dimiliki kepala sekolah, yaitu Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi dan Sosial. Kepala sekolah dalam aktivitas kerjanya harus berkualitas dan teruji kualifikasinya (Alamsyah et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi Akademik Guru dalam Kompetensi Guru di Jakarta.

Kajian Literatur

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi, Tukiran dan Yuwono (2008) bertujuan untuk mengetahui dampak pengawasan akademik, kompetensi guru, dan disiplin terhadap kinerja guru SMA Negeri 3

Slawi, Tegal. Penelitian ini menggunakan metode survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Ada 52 guru sebagai responden. Analisis data yang digunakan adalah persentase, regresi linier berganda, uji F dan uji t. Temuan tersebut adalah: 1) supervisi akademik, kompetensi guru dan disiplin guru SMA 3 Slawi sangat baik, 2) supervisi akademik, kompetensi guru, dan disiplin bersama berdampak pada kinerja guru, 3) supervisi akademik, kompetensi guru, dan disiplin. Secara terpisah berdampak pada kinerja guru, dan 4) disiplin memiliki dampak paling kuat terhadap kinerja guru. Dengan hasil ini disarankan agar Dinas Pendidikan masing-masing daerah mengintensifkan pengawasan akademik, terus mengembangkan kompetensi guru dan menegakkan disiplin pada guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Awe, yoman Dantes, Lasmawan (2014) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualifikasi akademik, kompetensi, motivasi kerja dengan kinerja guru madrasah dasar (SD) di kecamatan Bajawa, kabupaten Ngada. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru madrasah dasar di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada yang berjumlah 366 orang. Sesuai dengan tabel Krejcie dan Morgan serta formula Wenwich banyaknya anggota sampel adalah 188 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Penelitian ini menggunakan rancangan ex-post facto dengan teknik korelasional. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan mengikuti pola Likert. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga di gunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat (H4) digunakan analisis regresi berganda dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualifikasi akademik dengan kinerja guru, 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi dengan kinerja guru, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru, 4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kualifikasi akademik, kompetensi, motivasi kerja dengan kinerja guru. Dengan demikian ke tiga faktor kualifikasi akademik, kompetensi dan motivasi kerja dapat dijadikan prediktor tingkat kecenderungan kinerja guru madrasah dasar di kecamatan Bajawa, kabupaten Ngada.

Supervise sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan, karena salah satu kompetensi adalah Supervisi. Supervisi dalam lembaga pendidikan memiliki 2 aspek yaitu, supervise akademik dan supervise manajerial (Kristiawan, 2020). Supervisi juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas (Sabandi, 2013) tetapi supervisi yang baik tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi dari Lingkungan yang ada disekitarnya (Sari et al., 2018).

Supervisi dipandang sebagai suatu prosedur memberi arah serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pengajaran (Babuta & Rahmat, 2019). Pelaksanaan supervisi pada umumnya sering dilaksanakan secara dictator dan terjadwal sehingga guru merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi (Jayanti Tanama & Supriyanto, 2016)

Supervise merupakan suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara continue pertumbuhan guru-guru di sekolah, baik secara indivisu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran (Muslim, 2017).

Metode

Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan Metode Deskriptif. Pendekatan Kualitatif memberikan keleluasaan untuk memandang fenomena sosial secara holistik. Sementara Metode Deskriptif menitik beratkan pada pemaknaan (peristiwa, proses, dan tema) secara mendalam, yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kata maupun gambar.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih karena penelitian ini hendak menggambarkan secara detail dan menginterpretasikan data yang diperoleh untuk menjelaskan Peran Supervisi Kepala Madrasah dan Kualifikasi Akademik Guru dalam Kompetensi Guru. Teknik Pengumpulan Data digunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teknik Penentuan Informan dengan Purposif. Teknik Analisis Data digunakan berdasarkan (Miles B. & Michael, 1994) dan Uji Keabsahan Data digunakan Triangulasi (Moleong & Lexy, 2004).

Hasil

Program supervise akademik terdiri dari program tahunan, semester dan bulanan dalam menyusun program supervise, selalu melibatkan guru senior serta koordinasi dengan pengawas sekolah agar dapat diberikan petunjuk dan saran untuk kelancaran supervise akademik.

Pelaksanaan supervise oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan kualitas pembelajaran di sekolah, Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Esensi supervise akademik bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan profesionalismenya. (Usman, 2016)

Supervisi yang dilakukan kepala sekolah meliputi tugas merencanakan tugas supervise akademik terhadap guru dengan penggunaan teknik yang tepat dan juga menindaklanjuti hasil supervise terhadap guru dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi guru. Dan peran supervise ini besar artinya bagi keberlangsungan peningkatan mutu pendidikan, khususnya melalui peningkatan kompetensi guru, karena memuat satu fungsi manajemen berbasis sekolah yang utuh atas seluruh komponen sekolah.

Meningat begitu pentingnya kontribusi peran supervise kepala sekolah dalam kompetensi guru, maka diharapkan agar kepala sekolah dapat mengoptimalkan peran-peran supervise yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penatalaksanaan, dan pengawasan atas setiap komponen satuan pendidikan lainnya.

Memberikan insentif kepada para guru serta mengadakan supervise professional dan administrasi, dengan adanya itu maka kinerja guru disekolah akan menjadi lebih baik

Hal ini memberikan hal positif dengan adanya supervise kepala sekolah dalam kompetensi guru, dan terdapat kontribusi antara supervise dan kualifikasi dengan kompetensi guru.

Tingkat keberhasilan kinerja guru dapat diketahui melalui kegiatan supervise pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah, dengan menggunakan berbagai teknik supervise. Kegiatan supervise yang dilakukan kepala sekolah pada dasarnya adalah sebuah pemberian bantuan atau pertolongan dalam mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik di lingkungan sekolah (Hasanah et al., 2019)

Kualifikasi akademik merupakan ijazah satuan pendidikan formal jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki sesuai dengan jenis, jenjang dan tempat panugasan. Kualifikasi akademik yang sesuai akan menjadi modal utama dalam melaksanakan tugasnya. Suatu pekerjaan tidak akan bisa berjalan dengan maksimal jika pelaksana nya tidak memiliki kualifikasi yang sesuai, misalnya guru yang kualifikasinya non pendidikan kemudian mengajar pada bidang pendidikan. Selain guru akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa pun juga tidak memperoleh pengetahuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Karena kualifikasi akademik yang tidak sesuai (Salamah & Mufidah, 2019).

Dalam hal peningkatan kualifikasi pendidikan, tidak hanya berkaitan dengan kualifikasi akademik semata, akan tetapi dituntut juga penguasaan pembelajarannya, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran mencakup seluruh jenis dan kompetensi (Mimpira Haryono, 2020)

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006) terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu :

1. Educator (Pendidik).
2. Manajer.
3. Administrator.
4. Supervisor (Penyelia).
5. Leader (Pemimpin).
6. Pencipta Iklim Kerja.
7. Wirausahawan.

Dan sejauh mana kepala sekolah dapat mewujudkan peran-peran di atas, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, yang pada dasarnya dapat meningkatkan efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Simpulan

Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menyusun program efektif supervisi akademik adalah masih ditemukan guru-guru yang tidak siap untuk disupervisi, padahal kepala sekolah sudah diberitahukan jadwal supervisi agar guru dapat melakukan persiapan baik dalam penyusunan perencanaan maupun proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu: melakukan pra supervisi akademik, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pembahasan hasil kunjungan kelas. Pelaksanaan program efektif supervisi akademik adalah untuk mencapai kualitas yang dipersyaratkan perlu mendapat pengawasan yang sungguh-sungguh oleh kepala sekolah.

Hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: tidak tersedianya waktu yang cukup bagi supervisor untuk melakukan supervisi dan terkesan terburu-buru dalam melaksanakan supervisi akademik. Bila dilihat dari efektivitasnya, waktu pelaksanaan supervisi akademik dapat dilakukan tiap bulan, namun waktu tidak mencukupi maka kepala sekolah mensupervisi guru tiap triwulan atau dalam satu semester dapat dilakukan cuma dua supervisi.

Kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan program efektif, meliputi evaluasi terhadap uraian tugas dan evaluasi bukti-bukti dokumen, dengan cara melihat langsung terhadap bukti-bukti tugas yang telah dilaksanakan oleh guru kemudian memberikan masukan apabila terdapat kesalahan atau kurang sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Penilaian kinerja kepala sekolah membutuhkan standar pengukuran, cara penilaian dan analisa data hasil pengukuran, serta tindak lanjut atas hasil pengukuran.

Hambatan supervisi akademik yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: tidak mempunyai waktu yang cukup dalam mengevaluasi, sehingga guru-guru tidak sempat memperbaiki kekurangannya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menyikapi masalah tersebut tidak tersedia waktu yang cukup yaitu dengan mengatur format instrumen supervisi akademik karena waktu yang relatif singkat.

Daftar Pustaka

1. Alamsyah, M., Ahmad, S., & Harris, H. (2020). Pengaruh Kualifikasi Akademik Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru. In *Journal Of Education Research* (Vol. 1, Issue 3). <https://Jer.Or.Id/Index.Php/Jer/Article/View/19>
2. Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2017.V7.I1.P49-59>
3. Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pendidik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok. *AL-TANZIM: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 3(1), 1–28. <https://doi.org/10.33650/Al-Tanzim.V3i1.496>
4. Hasanah, M. L., Batusangkar, I., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik Dan Bagaimana Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.29240/Jsmp.V3i2.1159>
5. Jayanti Tanama, Y., & Supriyanto, A. (2016). Implementasi Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. In *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* (Vol. 1, Issue 11). <https://doi.org/10.17977/JP.V1I11.8127>
6. Kristiawan, M. (2020). Supervisi Pendidikan (Y. Yuniarsih (Ed.)). Alfabeta. <https://doi.org/10.31227/Osf.io/4udnj>
7. Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72. <https://doi.org/10.21831/Amp.V7i1.22276>
8. Miles B., M., & Michael, A. H. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=U4lu_-Wj5qec&oi=fnd&pg=PA10&dq=Miles+And+Huberman+Qualitative+Data+Analysis+&ots=Kfte0hvuyq&S

ig=_Drsmghyjtsohdlgf83-Gdjykc&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q=Miles And Huberman
Qualitative Data Analysis&F=False

9. Mimpira Haryono, Y. H. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualifikasi Akademik Guru PAUD Pada Gugus Mawar Kecamatan Talo Kabupaten Seluma. *Indonesian Education Administration And Leadership Journal (IDEAL)*, 02, 23–33.
10. Moleong, & Lexy, J. (2004). *Metodelogi Penelitian*. Remaja Rosdakarya.
11. Muslim. (2017). Peran Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Kabupaten Tasikmalaya. *Indonesian Journal Of Education Management And Administration Review*, 1(1), 55. <https://Jurnal.Unigal.Ac.Id/Index.Php/Ijemar/Article/View/936/831>
12. Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. In *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 13, Issue 2). [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi)
13. Salamah, U., & Mufidah, N. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Akademik. ... *International Conference On ...*, 54–58. [Http://Conferences.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/Icied/Article/View/1066](http://Conferences.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/Icied/Article/View/1066)
14. Sari, D. N. A., Bafadal, I., & Wiyono, B. B. (2018). Pelaksanaan Supervisi Manajerial Dalam Rangka Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 213–221. <https://Doi.Org/10.17977/Um027v1i22018p213>
15. Usman, N. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3). [Http://E-Repository.Unsyiah.Ac.Id/Jap/Article/View/4795](http://E-Repository.Unsyiah.Ac.Id/Jap/Article/View/4795)